

UJI PALATABILITAS UMPAN DAN PENGUKURAN KEPADATAN KECOA PADA WARUNG MAKAN TEGAL DI KELURAHAN TEMBALANG

Widya – 25010114120118

(2018 - Skripsi)

Pemilik usaha warung makan harus bebas dari kepadatan kecoa sebesar <2 . Langkah awal yang harus diketahui dalam mengembangkan metode pengendalian ini adalah mengetahui jenis umpan yang paling disukai kecoa. Penelitian ini dilakukan dengan 2 tahap yakni uji palatabilitas umpan dan mengukur kepadatan kecoa, untuk uji palatabilitas umpan merupakan kuasi eksperimen dengan rancangan pendekatan post test only control group design sedangkan mengukur kepadatan kecoa merupakan penelitian observasional dengan pendekatan cross-sectional. Jenis umpan yang digunakan adalah susu bubuk, selai blueberry dan selai kacang. Objek dalam penelitian ini adalah jumlah kecoa yang terperangkap pada masing-masing umpan dipasang pada 4 warung makan untuk uji palatabilitas umpan dan 25 warung makan tegal untuk kepadatan kecoa di Kelurahan Tembalang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa umpan dengan perangkap tertinggi terdapat pada jenis umpan selai kacang, sebanyak 32 ekor kecoa terperangkap, 12 ekor kecoa pada umpan susu bubuk, serta 14 ekor kecoa pada umpan selai blueberry. Hasil uji statistik, menunjukkan terdapat perbedaan jumlah kecoa yang terperangkap pada perangkap dengan jenis umpan, jenis umpan selai kacang lebih banyak didekati kecoa dibandingkan jenis umpan lainnya. Berdasarkan pengukuran kepadatan kecoa terdapat 20 (80%) dari 25 warteg yang memiliki kepadatan kecoa masih tinggi yakni >2 ekor, 5 (20%) warteg yang memiliki tingkat kepadatan kecoa yang rendah dan 4 warteg tidak terdapat kecoa

Kata Kunci: Kecoa, Jenis Umpan, Perangkap Kecoa